

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian melaksanakan observasi serta wawancara kepada siswa wali kelas V, bidang kurikulum, dan kepala MIN 2 Serang, maka diperoleh hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter melalui program 5S. Implementasi Pendidikan karakter merupakan bagian penting dari program 5S. Program ini bertujuan untuk menyoroti aspek-aspek kunci dari implementasi ini. Mengintegrasikan program 5S ke dalam kurikulum dalam hal menggabungkan nilai-nilai Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun ke dalam aktivitas dan pembelajaran sehari-hari.

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5S Penerapan Budaya Senyum di sekolah dilakukan mulai dari guru, kepala sekolah, karyawan, peserta didik, dan juga warga sekolah. Budaya salam juga dilakukan di sekolah, baik antar guru maupun antara guru dan siswa. Selain itu, budaya sapa juga ditekankan di sekolah, di mana siswa diajarkan untuk mengucapkan sapaan dengan bahasa yang bisa mengakrabkan diri. Namun, terdapat kesulitan dalam menerapkan program 5S. Beberapa siswa masih belum terbiasa dengan program 5S dan memerlukan bimbingan dari dewan guru. Namun, melibatkan siswa secara aktif dalam pendidikan karakter sangat penting agar penerapannya efektif. Budaya sapa di sekolah juga merupakan hal yang perlu ditekankan

ditekankan. Penerapan program 5S disertai dengan adanya wawasan berharga ke dalam integrasi prinsip-prinsip program oleh siswa. Keterlibatan aktif siswa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk menganut prinsip Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun, berkontribusi pada pendekatan pengembangan karakter holistik.

Selain itu, keterlibatan orang tua sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai program 5S dan pendidikan karakter. Orang tua memainkan peran penting dalam mendukung upaya sekolah dengan mempromosikan nilai-nilai Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun di rumah. Mereka dapat terlibat dalam diskusi dengan anak-anak mereka tentang pentingnya nilai-nilai ini dan menunjukkan melalui perilaku mereka sendiri, yang dapat menjadi teladan positif. Faktor pendukung dan penghambat terlaksanakannya program 5S teridentifikasi beberapa faktor penghambat yang memberikan tantangan signifikan terhadap keberhasilan penerapan program 5S. Salah satu hambatan utama adalah penolakan terhadap perubahan siswa yang terbiasa dengan lingkungan sekolah dan rumah yang berbeda.

Selain itu, tingkat keterlibatan guru dengan program 5S ditemukan bervariasi selama wawancara. Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) di MIN 2 Serang menunjukkan adanya beberapa kesulitan dalam implementasinya. Namun, dengan keterlibatan aktif guru, orang tua, dan siswa, program ini memiliki potensi untuk berhasil dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah ini. Dengan perhatian pada faktor pendukung dan

penghambat serta melalui strategi yang tepat, implementasi program 5S dapat berhasil menciptakan lingkungan belajar yang positif dan harmonis bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Implementasi pendidikan karakter dalam program 5S dan Faktor Pendukung atau Penghambat Terlaksanakannya program 5S pada siswa kelas V MIN 2 Serang, maka dapat disimpulkan bahwa :

a. Kementrian Agama

Hendaknya menekankan regulasi tentang pendidikan karakter di lembaga pendidikan agar setiap sekolah dapat menerapkan pendidikan karakter. Melihat karakter peserta didik yang semakin rendah maka perlu adanya perbaikan dalam pendidikan di Indonesia dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada kurikulum yang berlangsung.

b. Kepala sekolah

Sebaiknya kepala sekolah, untuk selalu mempertahankan dan terus berupaya dalam menciptakan sekolah yang berkarakter religius sesuai dengan visi, misi, tujuan sekolah, mengawasi dan mengontrol siswa dalam menjalankan tugasnya yaitu dalam program 5S yang sudah di MIN 2 Serang.

c. Bagi guru

Baik guru maupun sekolah mampu untuk meningkatkan kualitasnya dan mempertahankan sikap yang baik untuk mewujudkan tujuan dari sekolah

supaya para peserta didiknya mempunyai kepribadian yang baik dan sebagai teladan atau contoh yang baik bagi siswa di sekolah dan di terapkan juga di rumah.